

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Praktik Pengalaman Lapangan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi setiap mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Kegiatan PPL yang dilaksanakan merupakan program terpadu dengan KKN, sebagai salah satu program percepatan studi bagi mahasiswa pada semester khusus. Untuk dapat mengikuti program ini setidaknya telah menempuh studi sebanyak 100 sks serta telah lulus dalam mata kuliah *microteaching*.

Dalam program ini, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teori yang telah diperolehnya dalam bangku kuliah. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dirinya, berinteraksi langsung dengan subjek di lapangan. Dari program ini, nantinya mahasiswa mendapatkan pengalaman-pengalaman yang berbeda dalam teori dan praktek, khususnya dalam Bimbingan dan Konseling. Pengalaman yang akan mahasiswa dapatkan ini akan menjadi modal bagi mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja nantinya.

Pada program PPL ini, mahasiswa mempunyai kesempatan untuk mengembangkan dirinya di SMK Muhammadiyah 1 Sleman sebagai lokasi praktek. Segala hal yang akan dilakukan mahasiswa dalam praktek ini sebagaimana tercantum dalam rancangan kegiatan PPL.

Program kegiatan PPL yang terintegrasi dan saling mendukung ditujukan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik atau sebagai tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan difokuskan pada komunitas sekolah atau lembaga, mencakup civitas internal sekolah seperti guru, karyawan, siswa dan komite sekolah serta masyarakat lingkungan sekolah.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur dosen pembimbing PPL, guru pembimbing, koordinator PPL sekolah, kepala sekolah, siswa sekolah, serta mahasiswa praktikan. Mahasiswa akan dapat melaksanakan PPL dengan optimal apabila memiliki kemampuan yang baik dalam hal proses pembelajaran maupun proses manajerial dengan semua pihak yang terkait.

Tujuan PPL secara umum antara lain adalah berikut ini:

- a. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengelolaan sekolah dan mengembangkan kompetensi di bidang pendidikan.
- b. Melatih mahasiswa dalam mengenal seluk beluk sekolah yaitu siswa, guru, karyawan, sarana/prasarana dan permasalahannya.
- c. Menjalin kerja sama yang saling menguntungkan antara UNY dengan sekolah.
- d. Memacu pengembangan sekolah dengan cara menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri
- e. Meningkatkan hubungan kemitraan UNY dengan pemerintah daerah, sekolah atau lembaga pendidikan terkait.

Namun kegiatan PPL bagi mahasiswa secara khusus yaitu :

- a. Mendapatkan pengalaman yang berhubungan dengan profesi guru.
- b. Mendapatkan pengalaman persiapan mengajar (dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP))
- c. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sesuai dengan perencanaan (RPP)
- d. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara RPP dan Pelaksanaan
- e. Menyimpulkan hasil ketercapaian kegiatan PPL

2. Observasi Kondisi Lokasi PPL

Kegiatan ini diawali dengan observasi yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah meliputi sarana/prasarana, siswa, guru, dan karyawan. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan diperoleh bahwa SMK Muhammadiyah 1 Sleman merupakan salah satu sekolah unggulan di wilayah Sleman. SMK Muhammadiyah 1 Sleman yang menjadi lokasi kegiatan PPL berlokasi di Jalan Argo Panasan Triharjo Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman DIY. SMK Muhammadiyah 1 Sleman sebelumnya bernama STM Pembangunan Panasan yang kini berubah menjadi bentuk SMK. SMK Muhammadiyah 1 Sleman sendiri merupakan sekolah kejuruan yang berbasiskan agama islam dengan status akreditasi A.

SMK Muhammadiyah 1 Sleman mempunyai dua bidang keahlian yaitu Multimedia dan Teknik Kendaraan Ringan (TKR). Lulusan diharapkan siap memasuki dunia kerja.

SMK Muhammadiyah 1 Sleman yang secara geografis terletak sangat strategis yakni di pinggir jalan. Secara umum kondisi SMK Muhammadiyah 1 Sleman ini dapat dikatakan baik. Meskipun sekolah ini berada dekat dengan jalan raya, tetapi karena letak ruang kelas cukup jauh dari pintu gerbang sekolah sehingga adanya kendaraan yang lalu-lalang di depan dan samping sekolah tidak menyebabkan kebisingan di dalam ruang kelas. Sebagai upaya untuk memajukan sekolah, sekolah ini tetap memerlukan pengembangan dan peningkatan kualitas di berbagai bidang.

Selayaknya sekolah lain, SMK Muhammadiyah 1 Sleman mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan ini kemudian diuraikan dalam visi misi sekolah. Adapun visi misi dari SMK Muhammadiyah 1 Sleman adalah :

a. Visi Sekolah

Terwujudnya tamatan yang memiliki ketaqwaan yang mantap, berakhlak mulia, terampil, dan mandiri.

b. Misi Sekolah

- 1) Menyelenggarakan Kegiatan Belajar Mengajar secara optimal dalam suasana sekolah yang kondusif, disiplin, dan religius.
- 2) Meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan
- 3) Mengembangkan pendidikan yang berorientasi pasar kerja.
- 4) Mengembangkan fasilitas pendidikan.
- 5) Meningkatkan kemampuan berbahasa asing bagi peserta didik.

c. Kondisi Fisik Sekolah

Secara garis besar kondisi fisik SMK Muhammadiyah 1 Sleman dalam hal ini gedung sekolah terdiri dari:

1) Ruang Guru

Ruang guru terletak pada bagian depan dari sekolah, sebelah utara Laboratorium Multimedia.

2) Ruang Belajar Mengajar

Ruang belajar mengajar yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Sleman ada 15 ruang kelas. Adapun ruang kelas terdiri dari 3 ruang kelas X; 5 ruang kelas XI serta kelas XII ada 5 ruang kelas dan ruang cadangan 2 kelas.

Ruang kelas SMK Muhammadiyah 1 Sleman

NO	TINGKAT	RUANG	JUMLAH
1	X	X MM	3
		X TKR 1	
		X TKR 2	
2	XI	XI MM 1	5
		XI MM 2	
		XI TKR 1	
		XI TKR 2	
		XI TKR 3	
3	XII	XII MM 1	5
		XII MM 2	
		XII TKR1	
		XII TKR 2	
		XII TKR 3	

Tabel 1. Pembagian Ruang Kelas

Setiap ruang kelas memiliki kelengkapan administrasi kelas yang cukup memadai antara lain:

- a) meja dan kursi sejumlah siswa masing-masing kelas,
- b) Meja dan kursi guru,
- c) *White board*,
- d) Penghapus,
- e) Spidol,

Ruang kelas dilengkapi dengan peralatan kebersihan seperti sapu, serok sampah, dan kemoceng yang mendukung kebersihan kelas.

3) Laboratorium dan Bengkel

SMK Muhammadiyah 1 Sleman memiliki enam ruang laboratorium yaitu laboratorium Multimedia sebanyak tiga laboratorium, laboratorium IPA sebanyak satu laboratorium, dan Bengkel Otomotif sebanyak dua bengkel. Fasilitas yang ada di laboratorium Multimedia antara lain komputer, proyektor, papan tulis, meja dan kursi guru, meja dan kursi praktikan, jaringan LAN (*Local Area Network*), *Air Conditioner*, dan ruang teknisi. Untuk laboratorium IPA dilengkapi dengan papan tulis, meja dan kursi guru, meja dan kursi praktikan, wastafle, untuk bahan-bahan yang digunakan untuk praktikum labolatorium terlihat kurang mendapatkan perhatian sehingga perlu pengelolaan dan penambahan. Bengkel otomotif dilengkapi dengan berbagai alat bengkel yang meliputi *compressor*, mesin bubut, alat berupa kunci berbagai jenis dan ukuran, beberapa kendaraan yang digunakan untuk praktikum, kipas angin, dan dongkrak.

4) Perpustakaan

Perpustakaan SMK Muhammadiyah 1 Sleman terletak di sebelah timur ruang guru. Perpustakaan SMK Muhammadiyah 1 Sleman terbagi menjadi dua bagian yaitu tempat rak dan almari untuk meletakkan buku, tempat membaca yang dilengkapi dengan meja dan kursi, serta ruang petugas perpustakaan. Fasilitas di perpustakaan SMK Muhammadiyah 1 Sleman sudah cukup lengkap namun masing kurang dalam pengoptimalan pemanfaatan fasilitas yang ada.

5) Sarana Penunjang

- Masjid
- Tempat parkir guru dan karyawan
- Pos penjaga
- Kantin sekolah
- Ruang Bimbingan Konseling

- Tempat parkir siswa
- Kamar mandi/ WC guru maupun siswa

d. Kondisi Non-Fisik Sekolah

Untuk memperlancar jalannya pendidikan guna mencapai tujuan, maka sekolah mempunyai struktur organisasi sebagai berikut :

1) Kepala Sekolah

Kepala SMK Muhammadiyah 1 Sleman dijabat oleh Drs. Agus Waluyo, M.Eng Tugas dari kepala sekolah adalah :

- a) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- b) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- c) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

2) Wakil Kepala Sekolah

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- a) Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh Hartono, S.Pd
- b) Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh Suwarta, S.Pd
- c) Wakasek urusan Humas yang dijabat oleh Purwati, S.Pd, M.Si
- d) Wakasek urusan Sarana dan Prasarana yang dijabat oleh Surajiyono, S.Pd, M.Sc

3) Potensi Guru dan Karyawan

Guru-guru SMK Muhammadiyah 1 Sleman memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi dibidangnya masing-

masing. Dari segi kerapian guru-guru SMK Muhammadiyah 1 Sleman sudah cukup baik. Jumlah karyawan di SMK Muhammadiyah 1 Sleman cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang cukup baik sesuai dengan bidangnya.

4) **Potensi Siswa**

Potensi dan minat belajar siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman cukup baik. Siswa lebih cenderung tertarik pada jurusan yang mereka ambil. Sebagian siswa-siswa SMK Muhammadiyah 1 Sleman masih ada yang terlambat dan berpakaian kurang rapi. Kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan di SMK Muhammadiyah 1 Sleman dimulai pukul 07.00 sampai pukul maksimal 16.30 WIB, untuk hari Senin dan Jumat dimulai pukul 07.00 sampai pukul 15.10 WIB. Apabila siswa memiliki keperluan keluar sekolah dalam jam belajar siswa diharuskan meminta izin kepada sekolah melalui guru mata pelajaran yang sedang mengajar dan guru piket. Apabila ada siswa yang melanggar peraturan sekolah maka akan dicatat pada buku pelanggaran siswa dan akan diberi poin sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

Melalui wadah OSIS, siswa dapat mengembangkan potensi yang di miliki dengan optimal. Namun karea sekolah ini berbentuk SMK Muhammadiyah, organisasi OSIS tidak ada dan diganti organisasi mirip OSIS yang bernama IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah). Program kerja yang di jalankan antara lain: Fortasi, PBB dan Outbond. kegiatan Osis tahun ini secara umum sudah jauh lebih baik, tetapi masih perlu pembinaan terhadap kinerja mereka agar dapat secara mandiri.

Selain itu para siswa dapat menyalurkan minat dan bakat melalui kegiatan extra kurikuler yang di laksanakan pada sore hari yang meliputi:

- Ekstra Kurikuler Wajib : Pramuka bagi kelas X dan seni bela diri Tapak suci bagi semua kelas.
- Ekstra Kurikuler Pilihan : PMR, karawitan, Pelatihan desain grafis, pelatihan *web design*, dan pelatihan menyetrir.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 1 Sleman telah terkendali dan terorganisir dengan baik. Pihak sekolah melakukan pengembangan kegiatan ekstrakurikuler karena hal tersebut merupakan sarana bagi siswa untuk menyalurkan dan mengembangkan minat bakat dan penalaran berpikirnya. Hasilnya prestasi belajar tidak menurun, bahkan terus meningkat dan juga sering memenangkan perlombaan non akademik. Namun kurangnya fasilitas berupa sarana dan prasarana menjadi hal yang harus diperhatikan guna lebih meningkatkan kemampuan siswa.

5) Bimbingan Konseling

Bimbingan dan konseling merupakan pemberian layanan bantuan kepada individu baik secara langsung maupun tidak langsung oleh konselor kepada konseli untuk membantu menyelesaikan masalah konseling dan agar konseli dapat memilih jalan hidupnya sendiri.

Bimbingan Konseling diadakan di sekolah dalam bidang kesiswaan dan urusan sekolah. Guru yang bertugas dalam bimbingan konseling ada 3 orang

BK memberi perhatian khusus pada beberapa siswa bermasalah dan siswa yang sering melanggar tata tertib. Adapun penanganan berupa bimbingan ataupun sanksi yang dijatuhkan. Peraturan akademik dan tata tertib menjadi acuan BK dalam melakukan langkah yang akan digunakan guna menyelesaikan permasalahan siswa.

6) Kurikulum

SMK Muhammadiyah 1 Sleman menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bagi kelas XII dan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI mulai tahun ajaran 2014/2015, namun dalam pelaksanaannya belum secara maksimal diterapkan.

7) Mata Pelajaran

Ada sejumlah mata pelajaran yang diajarkan di SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Semua terbagi menjadi beberapa jenis yaitu : mapel dasar, mapel wajib, mapel dasar kejuruan, mapel produktif. Dalam hal ini, dikarenakan mahasiswa praktikan berasal dari fakultas teknik yang notabene mengarah ke kejuruan, maka mahasiswa mendapat pilihan untuk mengampu mata pelajaran kejuruan, baik itu dsar maupun produktif. Pemilihan dilakukan dengan memepertimbangkan kemampuan mahasiswa praktikan terhadap mata pelajaran yang akan diampu.

Berdasarkan analisis situasi dan hasil observasi serta kebutuhan dan keinginan sekolah, praktikan berusaha memberikan stimulus awal bagi pengembangan SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Hal ini dimaksudkan sebagai wujud praktik pengalaman lapangan, terhadap disiplin ilmu atau keterampilan tambahan yang dikuasai mahasiswa selama menimba ilmu di universitas. Kesadaran bahwa kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara ($\pm 2,5$ bulan) dirasakan masih kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalisasian kemampuan kualitas sekolah harus didukung oleh ke dua belah pihak melalui komunikasi dua arah secara intensif.

Program kerja yang direncanakan tidak lepas dari berbagai pertimbangan antara lain, visi kegiatan PPL yaitu pemberdayaan komunitas sekolah melalui proses pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan dan pendampingan, agar mampu mengembangkan kapasitas dan kapabilitas dalam mengelola potensi yang ada untuk pengembangan sekolah dan lingkungannya. Selain itu juga tidak lepas dari permasalahan sekolah dan potensi yang dimiliki, mengacu program sekolah, kemampuan mahasiswa dari segi pendanaan dan pemikiran, faktor pendukung yang diperlukan seperti sarana dan prasarana, ketersediaan waktu dan kesinambungan antar program.

3. Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Sebelum melaksanakan PPL ini, mahasiswa melakukan observasi kelas terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengamati serta mencontoh kegiatan guru di dalam kelas, siswa di dalam kelas dan lingkungan sekitar,

sehingga pada pelaksanaan PPL, mahasiswa benar-benar siap untuk melaksanakan praktik mengajar pada 6 Agustus 2014 sampai 17 September 2014. Adapun hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Perangkat pembelajaran dan pelaksanaannya

Sebelum Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan perhitungan minggu efektif. Dalam pelaksanaan KBM, guru berpegang pada RPP yang telah dibuat walau pada pelaksanaan seringkali tidak sesuai dengan RPP. Adapun isi dari RPP dan pelaksanaan KBM yang berlangsung meliputi :

1) Kompetensi dasar dan indikator

Yaitu apa yang ingin dicapai dan bagaimana menentukan ketercapaian dari kompetensi tersebut

2) Tujuan

Memuat apa yang akan seharusnya dicapai dalam proses KBM

3) Membuka pelajaran

Materi yang akan diberikan kepada siswa di dalam kelas sudah terstruktur dengan baik. Guru menjelaskan materi dengan urut, tahap demi tahap dan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Dalam menyampaikan materi kadang diselingi dengan melempar pertanyaan kepada siswa dan sesekali diselingi dengan bercanda agar siswa tidak terlalu tegang dalam pelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa bisa lebih paham terhadap materi yang diberikan dan keadaan kelas dalam proses belajar mengajar lebih hidup dan siswa menjadi aktif. Adapun untuk menyampaikan materi cukup beragam bergantung pada kreatifitas guru mulai dengan analogi samapai dengan praktik secara langsung.

4) Penyajian materi

Sebelum pelajaran dimulai, Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam . Kemudian Guru mempersilahkan para siswa untuk berdoa terlebih dahulu yang dipimpin ketua kelas. Sebelum masuk materi yang selanjutnya, guru mengulas kembali untuk mengingatkan siswa pada materi yang

sebelumnya. Guru juga memberikan apersepsi kepada siswa pada awal kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan agar siswa mempunyai gambaran tentang materi yang akan disampaikan.

5) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, pemberian tugas, diskusi dan tanya jawab

6) Penggunaan media

Dengan disediakan media yang lengkap mulai dari papan tulis sampai dengan proyektor dirasa cukup untuk penggunaan segala jenis media pembelajaran

7) Penutup

Pada penutup pelajaran ditutup dengan mereview apa yang sudah di sampaikan dan kemudia memberikan penugasan untuk pertemuan selanjutnya. Setelah itu dilanjutkan dengan membaca doa dan diakhiri dengan salam oleh guru.

8) Alokasi waktu

Alokasi waktu yang digunakan yaitu 4x45 menit untuk satu pertemuan.

b. Penggunaan bahasa

Bahasa formal yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang disampaikan secara komunikatif, sehingga siswa dapat mengikuti dan mengerti apa yang guru sampaikan. Guru menjelaskan dengan bahasa yang cukup sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Guru dalam menjelaskan kadang-kadang menggunakan bahasa yang tidak baku, dalam hal ini bahasa jawa, sehingga terasa lebih akrab dengan siswa.

c. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu sudah cukup efektif dan efisien. Baik guru maupun siswa masuk kelas tepat waktu.

d. Gerak

Gerak guru cukup luwes. Gerak guru santai tetapi juga serius. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru sesekali berjalan ke belakang

dan mendekati para siswa untuk mengecek tugas yang diberikan atau menjangking pertanyaan dari para siswa. Tetapi kebanyakan guru berada di depan kelas untuk menerangkan materi, karena sambil menulis di papan tulis. Hanya sesekali pada saat menerangkan guru berkeliling kelas.

e. Cara memotivasi siswa

Cara guru memotivasi siswa adalah dengan cara guru merangsang siswa untuk menyampaikan pendapat. Guru memberitahukan kepada siswa jika ada yang berpendapat, bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru akan mendapat nilai tambah atau plus. Hal ini menyebabkan siswa berlomba-lomba untuk mendapatkan nilai tambah itu dengan menjawab, bertanya ataupun menyampaikan pendapat. Disamping itu guru juga memberikan informasi yang baru atau fresh yang berkaitan dengan fenomena sosial atau ekonomi. Motivasi yang berkenaan dengan permasalahan siswa diberikan melalui pembimbingan dengan berbagai cara mulai dari ceramah dan analogi yang diharapkan agar siswa lebih memahami dan bersemangat dalam belajar.

f. Teknik bertanya

Guru bertanya kepada siswa: “Ada yang ingin ditanyakan?”. Siswa merespon dengan mengajukan pertanyaan. Dan juga dengan cara mengangkat tangan bagi yang ingin bertanya. Guru dalam memberikan pertanyaan kepada siswa, ditujukan untuk semua siswa. Apabila tidak ada yang menjawab maka guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawabnya, dan menyuruh siswa yang lain untuk memberikan komentar sehingga diperoleh jawaban yang tepat.

g. Teknik penguasaan kelas

Guru mampu menguasai kelas dengan baik. Jika ada siswa yang tidak memperhatikan, maka guru memberikan pertanyaan-pertanyaan. Dan juga menegur jika ada siswa yang ramai dan tidak memperhatikan guru ketika sedang menyampaikan pelajaran kepada siswa tersebut. Dengan demikian siswa akan memperhatikan dan fokus kembali pada pelajaran.

h. Bentuk dan cara evaluasi

Menanyakan kembali kepada siswa tentang materi yang sudah diajarkan, yang dilakukan di akhir pelajaran, yaitu ketika guru akan menutup pelajaran. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal yang ada di buku paket sebagai tugas rumah. Tugaa diberikan baik secara berkelompok maupun individu. Ketidaksiplinan dalam pengerjaan tugas akan mendapatkan sanksi dari guru dalam berbagai bentuk yang dimaksudkan untuk melatih kedisiplinan mengingat sekolah berbentuk SMK yang lulusannya diharapkan siap masuk dunia kerja yang penuh dengan kedisiplinan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan pertimbangan di atas maka program kerja di bagi menjadi program PPL dan disusun dalam bentuk matriks, serta dirancang dengan waktu pelaksanaan PPL, yang dimulai pada tanggal 7 Juli -17 September 2014 dengan rincian sebagai berikut.

Program PPL yang dilaksanakan sesuai dengan masing-masing program studi yang ada. PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2014 dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan KKN yang dimulai dari tanggal 7 Juli 2014 s/d 17 September 2013. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Secara garis besar, rangkaian kegiatan PPL ini meliputi :

1. Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching* merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL.

Selain itu mahasiswa juga dibekali dengan wawasan dalam perkuliahan yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang akan diampu di kegiatan PPL.

2. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi

Penyerahan mahasiswa untuk observasi dilakukan pada tanggal 06 Februari 2014. Kegiatan observasi dimaksudkan untuk mengetahui kondisi fisik dan nonfisik dari SMK Muhammadiyah 1 Sleman.

3. Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan satu kali oleh jurusan masing-masing. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah.

4. Observasi Lapangan

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMK Muhammadiyah 1 Sleman. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara.

5. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing sedang mengajar.

6. .Konsultasi Mata Pelajaran

Selain itu mahasiswa juga dibekali dengan wawasan dalam perkuliahan yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang akan diampu di kegiatan PPL yang meliputi :

- a. Animasi 2D dan 3D
- b. Multimedia Interaktif
- c. Media Digital
- d. Grafika
- e. Pemrograman Web
- f. Perakitan Komputer

Mata kuliah tersebut kemudian disesuaikan dengan mata pelajaran yang ada di Lokasi PPL. Selain itu keterampilan mahasiswa diluar mata kuliah yang diajarkan juga dijadikan pertimbangan dalam menentukan mata pelajaran yang akan diampu. Tak hanya itu, juga disesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing lapangan sehingga menjadi lebih spesifik. Adapun mata kuliah yang diampu guru pembimbing lapangan meliputi :

- a. Teknik Animasi 3D

- b. Pengolahan Citra Digital
- c. Perakitan Komputer
- d. Komposisi Foto Digital

Setelah disesuaikan mahasiswa praktikan selanjutnya menentukan mata pelajaran yang akan diampu. Dalam hal ini mahasiswa memilih mata pelajaran **Komposisi Foto Digital** sebagai mata pelajaran yang akan diampu.

Selain itu mahasiswa praktikan juga diharapkan ikut masuk di mata pelajaran lain guna menambah pengalaman mahasiswa dalam proses belajar mengajar.

7. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

a) Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan guru yang bersangkutan, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Komposisi Foto Digital, konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan pada proses kegiatan belajar mengajar.

b) Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana selayaknya seorang guru. Praktik yang dilakukan mengutamakan keaktifan siswa tanpa mengurangi tugas guru sebagai fasilitator dan mediator siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam pelaksanaannya terbimbing dan mandiri menjadi satu kesatuan. Setiap mahasiswa praktik PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu.

c) Evaluasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan melakukan konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi apa saja yang akan disampaikan. Selain itu, praktikan juga mengkonsultasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan tugas-tugas yang akan diberikan dengan guru pembimbing.

8. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari pelaksanaan PPL dan merupakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL.

9. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL dari SMK Muhammadiyah 1 Sleman, dilaksanakan pada tanggal 14 September 2014, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Pelaksanaan PPL dimulai dari tanggal 6 Agustus 2014 sampai dengan penarikan PPL pada tanggal 17 September 2014. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, terlebih dahulu disusun program berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kegiatan pra PPL.

1. Persiapan Program PPL

Persiapan dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM) diantaranya adalah: observasi kelas, pembekalan mikro, pengajaran mikro, pembekalan PPL serta pembuatan persiapan mengajar.

1) Observasi Kelas

Observasi kelas yaitu observasi yang dilakukan di kelas pada saat proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sedang berlangsung. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui keadaan atau kondisi kelas yang akan dijadikan sebagai lokasi PPL. Observasi tersebut digunakan sebagai acuan untuk, membuat dan menyusun perangkat pembelajaran yang akan dibutuhkan. Selain itu, observasi kelas juga dapat dipergunakan untuk mempersiapkan diri saat menghadapi siswa sewaktu melaksanakan kegiatan belajar mengajar nanti. Kegiatan ini dilakukan melalui pengamatan langsung, wawancara dan kegiatan lain yang dilakukan baik didalam maupun diluar kelas.

Hal yang di observasi diantaranya yaitu:

- Perangkat pembelajaran
 1. Silabus
 2. Satuan pembelajaran
 3. Rencana pembelajaran
 4. Media pembelajaran
- Proses pembelajaran
 1. Membuka pelajaran
 2. Penyajian materi
 3. Metode pembelajaran
 4. Penggunaan bahasa
 5. Penggunaan waktu
 6. Cara memotivasi siswa

7. Teknik bertanya
 8. Penguasaan kelas
 9. Penggunaan media
 10. Bentuk dan cara evaluasi
 11. Menutup pelajaran
 12. Gerak
 - Perilaku siswa
 1. Perilaku siswa di dalam kelas
 2. Perilaku siswa di luar kelas
- 2) Pembekalan Mikro
- Kegiatan pembekalan mikro dilakukan oleh masing-masing jurusan dengan tujuan agar mahasiswa mempunyai gambaran tentang proses kegiatan belajar mengajar.
- 3) Pengajaran Mikro
- Kegiatan pengajaran mikro dilakukan pada 1 semester yaitu pada semester 6, dan merupakan mata kuliah yang wajib lulus. Pengajaran mikro merupakan simulasi kecil suatu kelas pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung, sehingga dapat memberikan gambaran tentang suasana kelas. Pengajaran mikro merupakan tahapan yang harus dilakukan untuk menerapkan teori-teori dasar kependidikan dan teori dasar metodologi dan media pembelajaran.
- 4) Pembekalan PPL
- Pembekalan PPL diadakan oleh pihak universitas (UPPL) yang bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban sebagai peserta PPL dengan baik. Tujuan utama pembekalan PPL yaitu praktikan/mahasiswa mendapatkan informasi tentang kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi di sekolah dan juga solusi atau jalan keluarnya.
- 5) Persiapan Mengajar
- Persiapan berupa pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Komposisi Foto Digital. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan dengan bimbingan dari guru pembimbing lapangan dan disesuaikan dengan silabus mata pelajaran. Pada akhirnya dihasilkan dua RPP yang digunakan untuk dua kelas masing-masing dua pertemuan per RPP. Sehingga didapatkan RPP untuk empat pertemuan dan dua kelas. Sehingga disimpulkan mahasiswa praktikan merencanakan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM)

sebanyak delapan pertemuan. Adapun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) telah dilampirkan di halaman lampiran dari laporan ini.

6) Persiapan materi

Bentuk dari materi yang akan diajarkan bermacam-macam yaitu berbentuk presentasi powerpoint maupun modul. Materi disamakan dengan silabus yang diberikan. Dari perencanaan maka didapat dua materi yang akan diajarkan yang kemudian dibagi menjadi dua pertemuan dan tiga pertemuan untuk masing-masing materi. Materi yang akan diajarkan yaitu Jenis-jenis Fotografi dan Jenis-jenis Kamera.

7) Persiapan media pembelajaran

Media yang akan digunakan berkenaan dengan materi yang akan diajarkan dan kesediaan media yang ada. Media yang disediakan cukup lengkap namun terkendala dalam jumlah. Mata pelajaran yang diampu yaitu Komposisi Foto Digital merupakan mata pelajaran produktif yang kebanyakan pembelajaran berbentuk praktikum. Sehingga memerlukan alat-alat untuk praktikum. dalam hal ini alat-alat yang diperlukan meliputi :

- a) Proyektor dan screen
- b) Berbagai jenis kamera
- c) Komputer PC

B. PELAKSANAAN PPL.

1. Membuat Persiapan Mengajar/Administrasi Guru

Dalam kegiatan membuat mengajar/administrasi guru, masing-masing mahasiswa telah diberi guru pembimbing yang sesuai dengan jurusan mahasiswa tersebut. Setelah itu guru pembimbing memberikan contoh administrasi guru yang digunakan, antara lain: presensi siswa, jadwal mengajar guru, daftar nilai, agenda pembelajaran, silabus, materi, metode pengajaran, sumber dan bahan pembelajaran, serta evaluasi.

Paraktikan membuat perangkat tersebut yang telah terlampir di bagian lampiran dari laporan ini. Dalam hal persiapan mengajar pada intinya adalah bagaimana pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP yang dibuat berdasarkan silabus yang telah diberikan yang telah terlampir dibagian lampiran. Adapun RPP yang dibuat untuk masing-masing dua pertemuan yang berisikan tentang :

a. Pertemuan 1 (digunakan untuk tatap muka 1 dan tatap muka 2)

RPP	: RPP 1 Pertemuan 1
Tujuan	: Peserta didik terampil mengeksplorasi, mengidentifikasi, mendiskusikan dan menganalisa jenis-jenis fotografi serta penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh tanggung jawab, peduli, kerjasama dan cinta damai.
Kompetensi dan Indikator	1.1 : Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya . 1.2 Mendeskripsikan kebesaran Tuhan yang menciptakan berbagai sumber energi di alam . 1.3 Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari . 2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati;bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi . 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan. 3.1 Menganalisis jenis – jenis fotografi 3.1.1 Mengidentifikasi. 3.1.2 Mengeksplorasi. 3.1.3 Mendiskusikan. 3.1.4 Menganalisa. 3.1.5 Menyimpulkan jenis – jenis fotografi pada kehidupan sehari-hari. 4.1 Menyajikan hasil analisis terhadap jenis – jenis fotografi 4.1.1 Mengidentifikasi pengertian dan sejarah fotografi. 4.1.2 Mendiskusikan berbagai jenis fotografi. 4.1.3 Menjelaskan berbagai jenis fotografi. 4.1.4 Memberikan contoh terhadap jenis-jenis fotografi dalam kehidupan sehari-hari.
Materi	: jenis-jenis fotografi , terlampir di lampiran bagian RPP
Metode	: Ceramah dan diskusi
Media	: Powerpoint
Alokasi waktu	: 4x 45 menit
Kelas	: XI MM 1 dan XI MM 2

b. Pertemuan 2 (digunakan untuk tatap muka 3 dan tatap muka 4)

RPP	: RPP 1 Pertemuan 1
Tujuan	: Peserta didik terampil mengeksplorasi,

	mengidentifikasi, mendiskusikan dan menganalisa jenis-jenis fotografi serta penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh tanggung jawab, peduli, kerjasama dan cinta damai.
Kompetensi dan Indikator	<p>1.4 : Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya .</p> <p>1.5 Mendeskripsikan kebesaran Tuhan yang menciptakan berbagai sumber energi di alam .</p> <p>1.6 Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari .</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati;bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi .</p> <p>2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan.</p> <p>3.2 Menganalisis jenis – jenis fotografi</p> <p>3.1.1 Mengidentifikasi.</p> <p>3.1.2 Mengeksplorasi.</p> <p>3.1.3 Mendiskusikan.</p> <p>3.1.4 Menganalisa.</p> <p>3.1.5 Menyimpulkan jenis – jenis fotografi pada kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil analisis terhadap jenis – jenis fotografi</p> <p>4.1.1 Mengidentifikasi pengertian dan sejarah fotografi.</p> <p>4.1.2 Mendiskusikan berbagai jenis fotografi.</p> <p>4.1.3 Menjelaskan berbagai jenis fotografi.</p> <p>4.1.4 Memberikan contoh terhadap jenis-jenis fotografi dalam kehidupan sehari-hari.</p>

c. Pertemuan 3 (digunakakan untuk tatap muka 5 dan tatap muka 6)

RPP	: RPP 2 Pertemuan 1
Tujuan	: Peserta didik terampil mendiskusikan dan mempresentasikan jenis-jenis kamera dan memahami struktur kamera dengan tanggungjawab, kerjasama, kritis dan cinta damai
Kompetensi dan Indikator	<p>1.1 Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya .</p> <p>1.2 Mendeskripsikan kebesaran Tuhan yang menciptakan berbagai sumber energi di alam .</p> <p>1.3 Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari .</p> <p>2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-</p>

- hati;bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi .
- 2.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan.
- 3.2 Menganalisis jenis-jenis kamera.
 - 3.2.1 Mengeksplorasi.
 - 3.2.2 Mendiskusikan.
 - 3.2.3 Menganalisa.
 - 3.2.4 Menyimpulkan jenis-jenis kamera..
- 4.2 Menyajikan hasil analisis jenis-jenis kamera.
 - 4.2.1 Mengidentifikasi jenis-jenis kamera.
 - 4.2.2 Menjelaskan jenis-jenis kamera.
 - 4.2.3 Memberikan contoh pengambilan gambar dengan berbagai jenis kamera dengan benar.

Materi	: jenis-jenis kamera , terlampir di lampiran bagian RPP
Metode	: Ceramah dan diskusi
Media	: Powerpoint
Alokasi waktu	: 4x 45 menit
Kelas	: XI MM 1 dan XI MM 2

d. Pertemuan 4 (digunakakan untuk tatap muka 7 dan tatap muka 8)

RPP	: RPP 2 Pertemuan 2
Tujuan	: Peserta didik terampil menggunakan jenis kamera <i>Bridge</i> dan <i>compact digital</i> dengan berbagai jenis fotografi dengan penuh tanggung jawab, peduli, kerjasama dan cinta damai.
Kompetensi dan Indikator	1.4 Memahami nilai-nilai keimanan dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan yang menciptakannya . 1.5 Mendeskripsikan kebesaran Tuhan yang menciptakan berbagai sumber energi di alam . 1.6 Mengamalkan nilai-nilai keimanan sesuai dengan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari . 2.3 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati;bertanggung jawab; terbuka; kritis; kreatif; inovatif dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan percobaan dan berdiskusi . 2.4 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan. 3.3 Menganalisis jenis-jenis kamera. <ul style="list-style-type: none"> 3.3.1 Mengeksplorasi.

- 3.3.2 Mendiskusikan.
- 3.3.3 Menganalisa.
- 3.3.4 Menyimpulkan jenis-jenis kamera..
- 4.3 Menyajikan hasil analisis jenis-jenis kamera.
 - 4.3.1 Mengidentifikasi jenis-jenis kamera.
 - 4.3.2 Menjelaskan jenis-jenis kamera.
 - 4.3.3 Memberikan contoh pengambilan gambar dengan berbagai jenis kamera dengan benar.

Materi : jenis-jenis fotografi , terlampir di lampiran bagian RPP
 Metode : Ceramah dan diskusi
 Media : Powerpoint
 Alokasi waktu : 4x 45 menit
 Kelas : XI MM 1 dan XI MM 2

Setelah praktikan melakukan konsultasi kepada guru pembimbing maka dihasilkan dua buah RPP yang masing-masing untuk dua pertemuan dan dua kelas. Sehingga didapat delapan kali tatap muka dengan siswa. Adapun RPP telah dilampirkan di bagian lampiran dari laporan ini.

2. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Dalam praktek mengajar calon guru dilatih menunjukkan keaktifan dan kemampuannya sebagai guru yang profesional terhadap siswa, guru pembimbing atau kepala sekolah. Sehingga calon guru harus benar-benar siap terhadap profesinya nanti.

Inti dari praktek pengalaman lapangan (PPL) adalah mengajar didepan kelas berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dengan sesuai dan benar dan tepat. Mahasiswa juga dilatih menerapkan seluruh keterampilan mengajar sebagai sebagai hasil dari pengajaran mikro. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan latihan mengajar didepan kelas minimal 8 kali pertemuan. Dalam hal ini praktikan melakukan praktek mengajar sebanyak 8 kali pertemuan dengan dua Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) masing-masing untuk dua pertemuan, hal ini terjadi karena praktikan mengajar dua kelas dan sudah ada kesepakatan dengan guru pembimbing bahwa dua kelas tersebut mendapatkan materi yang sama. Guru pembimbing hanya ikut mengawasi pada awal dan akhir pertemuan saja.

Hal yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa dalam praktik mengajar adalah kesiapan fisik dan mental. Hal ini bertujuan agar kegiatan belajar

mengajar dapat berjalan dengan lancar, tidak ada hambatan dan gangguan yang dialami para mahasiswa.

Pada kegiatan ini, mahasiswa diberi kepercayaan menyampaikan materi pada siswa dan kemudian melaksanakan evaluasi terhadap siswa. Sehingga mahasiswa dapat memberi *score* dari hasil evaluasi dan menilai berapa persen keberhasilan yang dapat dicapai dalam penyampaian materi. Mahasiswa dapat mengambil pelajaran dari pengalaman untuk memperbaiki cara mengajar apabila persentase mahasiswa kurang, baik cara penyampaian, metode, maupun media yang digunakan.

Setelah dilaksanakan proses belajar mengajar, guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang telah dilakukan praktikan dalam kelas. Selain itu guru pembimbing juga mengamati cara mengajar yang dilakukan mahasiswa apabila ada kekurangan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dimaksud agar praktikan dapat melaksanakan tugasnya dengan lebih baik lagi. Praktik mengajar yang telah dilaksanakan mahasiswa yaitu sebagai berikut:

Tatap Muka ke	Hari/ Tanggal	Jam ke-	Materi	RPP	Kelas
1	Jumat, 15 Agustus 2014	5-8 10.10- 13.50	KD 3.1 dan 4.1 yaitu pengenalan pengertian, sejarah dan jenis-jenis fotografi.	RPP 1 pertemuan 1	XI MM 1
2	Sabtu, 16 agustus 2014	1-4 07.00 – 10.10	KD 3.1 dan 4.1 yaitu pengenalan pengertian, sejarah dan jenis-jenis fotografi.	RPP 1 pertemuan 1	XI MM 2
3	Jumat, 22 Agustus 2014	5-8 10.10- 13.50	KD 3.1 dan 4.1 yaitu pengenalan pengertian, sejarah dan jenis-jenis fotografi.	RPP 1 Pertemuan 2	XI MM 1
4	Sabtu , 23 Agustus 2014	1-4 07.00 – 10.10	KD 3.1 dan 4.1 yaitu pengenalan pengertian, sejarah dan jenis-jenis fotografi.	RPP 1 pertemuan 2	XI MM 2
5	Jumat 29 Agustus 2014		KD 3.2 dan 4.2 yaitu kamera dan jenis-jenis kamera.	RPP 2 Pertemuan 1	XI MM 1

6	Jumat 05 September 2014		KD 3.2 dan 4.2 yaitu kamera dan jenis-jenis kamera.	RPP 2 Pertemuan 2	XI MM 1
7	Sabtu 06 September 2014		KD 3.2 dan 4.2 yaitu kamera dan jenis-jenis kamera.	RPP 2 Pertemuan 2	XI MM 2
8	Jumat 12 September 2014		KD 3.2 dan 4.2 yaitu kamera dan jenis-jenis kamera..	RPP 2 Pertemuan 2	XI MM 1

Tabel 2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

4. Evaluasi

Pada tahap ini, praktikan dinilai oleh guru pembimbing, baik dalam membuat persiapan mengajar, melakukan aktifitas mengajar di kelas, kepedulian terhadap siswa, maupun penguasaan kelas. Evaluasi juga dilakukan dengan membandingkan antara RPP dan pelaksanaannya. Dari evaluasi yang dilakukan maka selanjutnya didapat hasil dari pelaksanaan PPL.

C. ANALISIS HASIL

Dari rancangan program PPL individu, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Meskipun ada beberapa hambatan dalam pelaksanaanya. Rencana-rencana yang telah tersusun oleh praktikum sebagian besar sudah terlaksana, baik itu untuk metode maupun media. Selain itu, waktu yang sangat singkat dalam pelaksanaan PPL maka standar kompetensi dan kompetensi dasar, tidak semua dapat tersampaikan. Praktikum juga melakukan konsultasi kepada guru pembimbing di sekolah, dan juga mengikuti bimbingan-bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan. Adapun analisis dari kegiatan PPL sebagai berikut:

No	Tatap muka	Hari / Tanggal	Kelas	Analisis Hasil
1	1	Jumat, 15 Agustus 2014	XI MM 1	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor penghambat : tidak terlihat • Faktor Pendukung : yaitu Siswa antusias dengan materi yang diberikan mahasiswa praktikan. • Penyelesaian Masalah : tidak ada karena secara teknik tidak ada kendala yang berarti. • Evaluasi : Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) sesuai dengan RPP baik metode, model,

				media belajar yang digunakan sampai dengan pembagian waktu yang direncanakan dalam RPP
2	2	Sabtu, 16 agustus 2014	XI MM 2	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor penghambat : ketidaksesuaian adalah kondisi siswa yang tidak kondusif sehingga sulit untuk dilaksanakan metode belajar diskusi selain itu dikarenakan tidak meratanya kemampuan pemahaman siswa sehingga dilakukan mengulangan penyampaian materi • Faktor Pendukung yaitu banyaknya siswa yang bertanya dengan pertanyaan yang variatif. • Penyelesaian Masalah yaitu bimbingan untuk melatih penguasaan kelas bersama guru pembimbing • Evaluasi : Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) mengalami kendala sehingga tidak sesuai dengan RPP. Ketidaksesuaian berada pada ketidaksesuaian metode belajar sehingga mengakibatkan ketidaksesuaian waktu dengan
3	3	Jumat, 22 Agustus 2014	XI MM 1	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor penghambat yaitu kurang terampilnya siswa dalam melakukan presentasi • Faktor Pendukung yaitu Siswa cukup kreatif dalam mempresentasikan hasil diskusi • Penyelesaian Masalah : Pada waktu setelah presentasi selesai mahasiswa praktikan melakukan evaluasi terhadap presentasi yang telah dilaksanakan dan memberikan tambahan materi berupa tata cara penyampaian presentasi yang baik dan benar namun memakan waktu yang mengakibatkan jumlah menit untuk penutupan kegiatan belajar mengajar menjadi berkurang • Evaluasi : Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) sedikit kurang sesuai dengan RPP yaitu pada pembagian waktu yang direncanakan dalam RPP
4	4	Sabtu , 23 Agustus 2014	XI MM 2	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor penghambat kurang terampilnya siswa dalam melakukan presentasi selain itu adanya mist komunikasi dengan siswa tentang tugas sehingga dua dari lima kelompok mendiskusikan dan mempresentasikan materi yang berbeda, namun tidak terlalu melenceng jauh. • Faktor Pendukung yaitu keterampilan mahasiswa

				<p>dalam presentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penyelesaian Masalah Pada waktu setelah presentasi selesai mahasiswa praktikan melakukan evaluasi terhadap presentasi yang telah dilaksanakan dan memberikan tambahan materi berupa tata cara penyampaian presentasi yang baik dan benar namun tidak sampai memakan waktu yang banyak. • Evaluasi : Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) sesuai dengan RPP baik metode, model, media belajar yang digunakan samapai dengan pembagian waktu yang direncanakan dalam RPP.
5	5	Jumat 29 Agustus 2014	XI MM 1	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor penghambat yaitu Adanya mist komunikasi dengan siswa yaitu pemberian tugas yang seharusnya siswa berdiskusi berkelompok dan mempresentasikan hasilnya pada pertemuan ini namun siswa justru mengumpulkan tugas dalam bentuk hardfile • Faktor Pendukung kesiapan siswa dan mahasiswa praktikan dalam merubah pelaksanaan secara spontan • Penyelesaian Masalah Metode sama dengan RPP namun berbeda dengan rencana yang dimaksudkan mahasiswa praktikan yaitu awalnya presentasi namun kemudian diganti dengan diskusi yang kemudia dipresentasikan. • Kendala utama yaitu bahan referensi siswa yang kurang dikarenakan belum adanya buku ajar sebagai acuan belajar dan belum adanya jaringan internet (terkendala) sehingga siswa kesulitan dalam mencari referensi terhadap materi diskusi • Evaluasi : Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) sedikit kurang sesuai dengan RPP yaitu pada pembagian waktu dan metode serta media yang digunakan yang direncanakan dalam RPP
6	6	Jumat 05 September 2014	XI MM 1	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor penghambat tidak tampak • Faktor Pendukung yaitu Siswa cukup baik dalam memperbaiki kesalahan dalam presetasi sebelumnya sehingga presentasi lebih berkesan • Penyelesaian Masalah tidak ada karena tidak ada permasalahan yang dihadapi

				<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi : Dalam pertemuan kali ini cukup baik dengan nampak kesesuaian pelaksanaan KBM dengan RPP..
7	7	Sabtu 06 September 2014	XI MM 2	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor penghambat : Pada pertemuan kali ini mahasiswa praktikan cukup dibingungkan dengan penugasan siswa dikarenakan pada pertemuan sebelumnya mahasiswa tidak masuk dikarenakan mengikuti dan menjadi salah satu penanggungjawab dalam kegiatan <i>OutBound</i> siswa kelas X sehingga pada pertemuan sebelumnya diisi oleh guru. • Faktor pendukung : Siswa cukup tertib dalam praktikum, namun dikarenakan beberapa kelompok masih awam dengan jenis kamera tertentu, namun hal itu dapat diatasi dengan bimbingan langsung oleh mahasiswa praktikan • Penyelesaian masalah : Mahasiswa praktikan dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan lancar. • Evaluasi : Secara kesimpulan kegiatan belajar berjalan lancar.
8	8	Jumat 12 September 2014	XI MM 1	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor penghambat yaitu ketidak siapan alat praktikum yaitu kamera berbagai jenis sehingga memakan waktu yang lebih lama. • Faktor Pendukung : Dalam pertemuan ini siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan cukup baik dan sesuai dengan yang diharapkan oleh mahasiswa praktikan. Selain itu Siswa cukup antusias dengan bimbingan yang diberikan mahasiswa praktikan. • Penyelesaian Masalah penambahan waktu dan pengaturan antrian penggunaan kamera oleh siswa serta mahasiswa juga melakukan bimbingan tentang tata cara penggunaan kamera yang baik dan benar seperti kelas sebelumnya. • Evaluasi : Dalam pertemuan kali ini kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP. Kegiatan KBM pada pertemuan kali ini cukup bagus dan lancar. • Pada akhir pelajaran mahasiswa juga berpamitan

				dengan siswa dan menjelaskan bahwa pertemuan kali ini adalah pertemuan terakhir dengan mahasiswa praktikan dan selanjutnya dilanjutkan oleh guru pengampu mapel.
--	--	--	--	--

Tabel 3. Analisis Kegiatan Belajar Mengajar

Hambatan yang paling menonjol selama melaksanakan kegiatan PPL berupa KBM di kelas yaitu kondisi kelas yang kurang kondusif sehingga sedikit mengganggu jalannya KBM di kelas. Faktor pendukung yang paling menonjol yaitu kreataifitan siswa yang mendukung jalannya proses KBM sehingga membantu dalam kelancaran kegiatan KBM. Dengan berbagai penyelesaian terhadap beberapa masalah yang dihadapi, maka dapat dilakukan analisis terhadap RPP dan pelaksanaan. Dari analisis kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan diatas maka dapat disimpulkan hasil secara umum yaitu :

No	RPP	Tujuan	Pelaksanaan	Hasil
1	RPP 1 Pertemuan 1 (tatap muka 1 dan 2)	Peserta didik terampil mengidentifikasi pengertian fotografi dan sejarah fotografi, dan mendiskusikan jenis-jenis fotografi dalam kehidupan sehari dengan tanggungjawab, peduli, kerjasama dan cinta damai.	Peserta didik mampu menjelaskan pengertian fotografi dan sejarah fotografi saat ditanya oleh guru.	RPP terlaksana
2	RPP 1 Pertemuan 2 (tatap muka 3 dan 4)	Peserta didik terampil mengeksplorasi, mengidentifikasi, mendiskusikan dan menganalisa jenis-jenis fotografi serta penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh tanggung jawab, peduli, kerjasama dan cinta damai.	Peserta didik mampu mengidentifikasikan jenis-jenis fotografi dan menyajikan dalam bentuk presentasi dan penugasan berupa kliping.	RPP Terlaksana dengan hambatan
3	RPP 2 Pertemuan 1 (Tatap muka 5)	Peserta didik terampil mendiskusikan dan mempresentasikan jenis-jenis kamera dan memahamai struktur kamera dengan tanggungjawab, kerjasama, kritis dan	Peserta Didik mampu mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi tentang jenis-jenis kamera dengan cukup baik namun dengan beberapa kendala yang telah dijelaskan	

		cinta damai.	di tabel 3	
4	RPP 2 Pertemuan 2 (tatap muka 6, 7 dan 8)	Peserta didik terampil menggunakan jenis kamera <i>Bridge</i> dan <i>compact digital</i> dengan berbagai jenis fotografi dengan penuh tanggung jawab, peduli, kerjasama dan cinta damai.	Peserta didik mampu menggunakan jenis kamera <i>Bridge</i> dan <i>Compact</i> dengan baik dan sesuai prosedur penggunaan dengan bimbingan oleh mahasiswa praktikan sehingga menghasilkan gambar yang sesuai dengan tugas yang diberikan.	Terlaksana

Sehingga dapat disimpulkan secara umum yaitu :

1. Pada dasarnya siswa cukup tertarik pada mata pelajaran Komposisi Foto Digital, tetapi keadaan kelas yang ramai membuat kegiatan belajar mengajar kurang kondusif.
2. Mengingat pada tahun ajaran sebelumnya dan pada kelas yang sebelumnya siswa telah mendapatkan materi yang sama namun dengan nama yang berbeda sebagai salah satu akibat dari diterapkannya kurikulum 2013 maka pembelajaran dilakukan bersifat peningkatan keterampilan.
3. Beberapa materi yang disampaikan mahasiswa praktikan belum didapatkan siswa sebelumnya, sehingga antusiasme siswa cukup tinggi dalam memperhatikan materi yng disampaikan.
4. Dari hasil diskusi yang dilakukan sebanyak tiga kali, praktikan menyimpulkan bahwa siswa mampu menyimpulkan pendapat mereka sesuai apa yang mereka ketahui dari teori yang ada.
5. Diskusi dan presntasi selain bagian dari proses kegiatan belajar mengajar juga sebagai pelatihan presentasi yang baik bagi siswa dan pelatihan kemampuan kecakapan verbal siswa.
6. Dalam praktek mengajar praktikan juga mempunyai hambatan-hambatan yang dialami, yakni terdapat beberapa siswa yang kurang kondusif dalam KBM, adapun siswa yang pasif pada saat pelajaran berlangsung, disamping itu juga kurangnya atau terbatasnya sarana pendukung kelas.

Secara umum persiapan yang matang merupakan solusi dari semua permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran baik dari materi, media,

metode, maupun cara penyampaiannya. Secara khusus pelaksanaan KBM telah sesuai dengan RPP meski dengan berbagai kendala namun dapat diatasi.

Selama PPL di SMK Muhammadiyah 1 Sleman, praktikan banyak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman, yaitu untuk menjadi guru yang profesional, yang dituntut untuk menjadi guru yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran. Selain itu praktikan juga mendapatkan pengalaman bagaimana cara menghadapi jumlah siswa yang besar dengan karakter siswa yang berbeda-beda. Guru pembimbing hanya menyampaikan komentarnya bahwa bagaimana penguasaan kelas yang baik itu adalah bagaimana menjadi teman siswa dan orangtua siswa, jika materi kurang ceritakan tentang suatu cerita yang memberikan motivasi kepada siswa, siswa memang berbagai macam karakternya dan juga keinginannya, namun bagaimana membimbing siswa semuanya dengan beberapa langkah yang sesuai dengan keinginan mereka itulah tantangan seorang guru, persiapkan dulu siswa sebelum memulai pelajaran karena kesiapan siswa yang satu dan yang lain berbeda-beda, caranya dengan berbagai cara. Guru sangat berperan penting dalam suatu kegiatan belajar mengajar, dan dalam kegiatan PPL ini praktikan juga mencoba dan belajar untuk menjadi seorang guru yang profesional untuk waktu yang akan datang.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Program PPL

Dari pelaksanaan PPL selama 11 minggu di SMK Muhammadiyah 1 Sleman dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan PPL penting bagi mahasiswa sebagai seorang calon guru untuk melatih diri dalam pembentukan jiwa dan watak seorang pendidik. Hal ini ditunjang oleh kegiatan yang terprogram dalam kegiatan praktek.

Selama melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Sleman, mahasiswa banyak memperoleh bimbingan proses pembelajaran. Berbagai pengalaman tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Praktek pengalaman lapangan yang dilakukan memberikan pengalaman faktual tentang penyelenggaraan pendidikan formal di sekolah.
- b. Dalam persiapan pembelajaran didapatkan dua RPP yang digunakan untuk delapan tatap muka yang dibagi menjadi dua kelas. Adapun RPP yang dibuat telah terlampir di bagian lampiran dari laporan ini.
- c. Dalam pelaksanaan, mahasiswa praktikan melaksanakan delapan kali tatap muka sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan oleh LPPMP.
- d. Dalam evaluasi terhadap pelaksanaan KBM yang mengacu pada RPP disimpulkan bahwa mahasiswa telah cukup berhasil dengan melihat dari kesesuaian antara RPP dan pelaksanaannya pada lebih dari 70 % pelaksanaan KBM. Sehingga dapat disimpulkan dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) kali ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa praktikan cukup baik dalam melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL).

B. SARAN

Berdasarkan pengalaman selama menjalankan PPL, maka penulis mengharapkan :

1. Bagi Sekolah

- a. Media untuk pelaksanaan belajar mengajar harap diperbanyak dan untuk media yang rusak mohon diperbaiki.
- b. Ketersediaan sarana dan prasarana praktikum lebih ditingkatkan mengingat banyaknya mata pelajaran produktif sebagai wujud dari bentuk sekolah kejuruan.

- c. Penyesuaian perpindahan jam pada jadwal agar diberi waktu mengingat jarak letak ruang kelas dan tempat praktikum.
- d. Pengadaan sumber belajar baik offline seperti buku referensi maupun online seperti internet khusus di laboratorium dan PC sekolah mengingat diterapkannya kurikulum 2013 yang menuntut siswa agar lebih eksploratif.
- e. Meningkatkan kedisiplinan untuk siswa-siswi serta guru agar keadaan sekolah kondusif.
- f. Lebih terbuka menyampaikan kritik maupun saran kepada mahasiswa selama melaksanakan PPL.

2. Saran bagi UPPL

Sempitnya waktu pelaksanaan PPL sangat menyulitkan bagi praktikan untuk mempersiapkan segala sesuatunya dengan baik. Akibatnya, terkadang program yang diselenggarakan dan praktik mengajar dikelas dilaksanakan tanpa persiapan yang maksimal. Koordinasi dengan lembaga lain lebih ditingkatkan agar waktu pelaksanaan PPL tidak terganggu dan tidak terpecah konsentrasi. Informasi yang diberikan kepada mahasiswa praktikan dilakukan lebih baik lagi dengan berbagai metode yang mayoritas mahasiswa dapat memahaminya sehingga diharapkan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dapat berjalan dengan lancar.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Dalam penyusunan program sebaiknya difikirkan secara matang.
- b. Membina kebersamaan dan kekompakan diantara mahasiswa PPL sehingga dapat bekerjasama secara baik.
- c. Sebelum mengajar persiapannya harus sudah matang agar apa yang direncanakan berjalan dengan baik.
- d. Memahami kondisi lingkungan karakter dan kemampuan elemen-elemen sekolah.

4. Bagi Universitas

- a. Pembekalan dari LPPM sebaiknya dilakukan jauh hari dan diberikan keseragaman serta kepastian tentang hal-hal yang harus dilaksanakan selama PPL sehingga tidak ada perbedaan persepsi antar mahasiswa fakultas yang berbeda.
- b. Sebaiknya, lama praktik pembelajaran mikro lebih diperpanjang agar mahasiswa benar-benar siap dalam melaksanakan PPL. Selain itu,

diberikan pula materi pembuatan perangkat pembelajaran lain seperti program tahunan dan program semester.

- c. Lebih ditingkatkannya koordinasi antar lembaga di dalam kampus agar tidak terjadi tabrakan kegiatan yang menghambat kelancaran kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL).

DAFTAR PUSTAKA

Unit Program Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri Yogyakarta. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1 Tahun 2014*. Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri Yogyakarta. *Materi Pembekalan PPL 2014*. Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri Yogyakarta. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2014*. Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan, Universitas Negeri Yogyakarta. *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta

Lampiran